

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan sangat di perlukan oleh peserta didik dalam meningkatkan wawasan,dan intelektual, sehingga akan menciptakan seseorang yang berkualitas karena nantinya pendidikan ini akan sangat berguna lebih khusus bagi peserta didik serta bangsa dan Negara pada umumnya. Salah satu tempat untuk memperoleh pendidikan yang pokok yakni pendidikan formal adalah sekolah.

Di sekolah peserta didik melaksanakan proses belajar mengajar untuk memperoleh pendidikan dan yang membantu proses belajar mengajar peserta didik adalah seorang guru. Dalam hal ini guru memiliki tanggung jawab penuh di dalam proses belajar mengajar, karena dalam proses belajar mengajar peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih luas yang secara langsung di berikan oleh seorang guru sesuai dengan disiplin ilmu yang di kuasainya.

SMP Negeri 2 Limboto merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berada di kabupaten Gorontalo. Sekolah ini merupakan sekolah yang berstandar internasional, sama seperti sekolah-sekolah menengah lainnya, di sekolah ini juga memberikan pengetahuan melalui mata pelajaran umum sampai dengan pelajaran pengembangan diri. Salah satu mata pelajaran pengembangan diri di sekolah ini yaitu mata pelajaran seni budaya.

Pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 2 Limboto menggunakan kurikulum 2013 khususnya kelas VII yang di dalamnya meliputi 4 bidang dalam pembelajaran seni budaya yaitu seni tari, seni rupa, seni drama, dan seni musik.

Di sekolah ini pembelajaran seni budaya di bagi dalam setiap kelas,yaitu di kelas VII membelajarkan seni musik daerah, di kelas VIII membelajarkan musik nusantara, sedangkan di kelas XI membelajarkan musik barat. Melalui mata pelajaran seni budaya peserta didik dapat mengembangkan potensi keterampilan yang ada pada dirinya sendiri, dan harus mengenal budaya-budaya yang ada.

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Keutuhan tersebut menjadi dasar dalam perumusan kompetensi dasar tiap mata pelajaran, sehingga kompetensi dasar tiap mata pelajaran mencakup kompetensi dasar kelompok sikap, kompetensi dasar kelompok pengetahuan, dan kompetensi dasar kelompok keterampilan.Semua mata pelajaran dirancang mengikuti rumusan tersebut.

Pembelajaran seni musik khususnya tehnik olah vokal pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Limboto dalam materi praktek di sekolah ini akan menggunakan media lagu *mayiledungga(Telah Tiba)*.

Ada beberapa hal yang menyebabkan hal tersebut menjadi sulit yaitu terjadi salah satunya materi yang di berikan, merupakan materi yang memang pada dasarnya memerlukan pematangan dalam tehnik vokal, sehingga materi yang di berikan terkadang masih menyulitkan peserta didik dalam memahami materi tehnik vokal yang di sajikan.

Situasi yang tercipta pada saat pembelajaran seni musik di kelas VII tidak luput dari kurangnya perhatian dari guru mata pelajaran, karena kurangnya tenaga pengajar yang ada di sekolah.

Di sisi lain guru mata pelajaran seni budaya di sekolah ini juga mengajar pada mata pelajaran lain, sehingga itu dapat mengakibatkan terpecahnya perhatian pada siswa, dan guru juga kurang memberikan variasi dalam penyampaian materi seni budaya khususnya seni musik (teknik olah vokal).

Untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bernyanyi, sebaiknya guru harus pandai memilih strategi pembelajaran, sehingga siswa dapat mempunyai gairah atau kemauan dalam menerima materi seni musik khususnya vokal bernyanyi. Bernyanyi merupakan musik yang menggunakan media vokal atau suara manusia.” Supaya terdengar indah maka bernyanyi membutuhkan teknik olah vokal sendiri.

Musik vokal merupakan sebuah karya musik yang menggunakan suara manusia sebagai medianya, musik vokal biasanya identik dengan bernyanyi. Menyanyi adalah suatu kegiatan mengeluarkan suara bernada atau berlagu. Seorang penyanyi harus menguasai teknik-teknik bernyanyi dengan benar. Eksistensi menyanyi tidak hanya mengeluarkan suara namun berpegang pada teknik olah vokal (My 2008: 10).

Penelitian ini menekankan pembelajaran bernyanyi melalui metode ***Drill. Drill*** merupakan latihan yang di lakukan secara berulang-ulang.

Langkah kerja metode *Drill* awalnya guru memperkenalkan dan menjelaskan materi pelajaran yang akan di berikan kepada siswa. Kemudian memperlihatkan video/rekaman kepada siswa agar mereka dapat mengetahui tentang apa yang akan di belajarkan.

Kekuatan dari metode *Drill* yaitu: meningkatkan pemahaman materi bagi siswa yang lamban belajar yaitu siswa yang tidak mampu akan di bantu oleh siswa yang mampu. Kelemahan dari metode *Drill* yaitu: waktu yang di perlukan relatif lama. Pada penelitian ini penulis mengambil materi ajar yaitu lagu *mayiledungga*(Telah Tiba).

*Mayiledungga* merupakan salah satu lagu daerah gorontalo yang sudah di ketahui oleh sebagian masyarakat gorontalo. Lagu *mayiledungga* ini di ciptakan oleh Umar Djafar dan pernah dipopulerkan oleh salah seorang penyanyi daerah gorontalo yaitu Rama Aipama. Lagu *mayiledungga* ini sudah sangat di kenal oleh banyak orang, dan sudah banyak yang mengetahui lagu khas Gorontalo ini.

Lagu ini menceritakan telah tiba saatnya orang –orang memanen padi di sawah yang telah menguning, dan para wanita dan lelaki bersama-sama memetik padi di sawah. Jadi inti dari lagu ini adalah telah tiba saatnya memanen padi yang sudah siap di olah kembali menjadi beras.

Dengan adanya masalah-masalah di atas, maka penulis ingin melakukan kajian ilmiah dalam bentuk penelitian, dengan tujuan dapat membelajarkan teknik olah vokal melalui audio visual dengan menggunakan metode *Drill* agar siswa dapat termotivasi dalam pembelajaran seni musik khususnya bernyanyi yang di

formulasikan dalam judul'' Pembelajaran **Tehnik olah Vokal** pada siswa **SMP Negeri 2 Limboto** melalui lagu *Mayiledungga*.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat merumuskan masalah yaitu bagaimanakah proses pembelajaran Teknik Olah Vokal pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo Melalui Media lagu mayiledungga?

### **1.3 Pemecahan masalah**

Untuk memecahkan masalah penelitian ini penulis menggunakan metode *Drill*. Metode *Drill* adalah salah satu metode dengan menyajikan materi ajar dengan cara latihan-latihan yang dilakukan oleh siswa secara berulang dan terstruktur. Metode ini memungkinkan siswa dapat mengembangkan sendiri materi ajar sesuai dengan latihan yang dilakukan siswa baik secara individu maupun kelompok.

### **1.4 Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui hasil upaya yang dilakukan dan mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran tehnik olah vokal melalui media lagu mayiledungga pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Limboto kabupaten Gorontalo

## **1.5 Manfaat penelitian**

### **1. Bagi guru**

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif di sekolah menjadi salah satu acuan bagi para siswa-siswi SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo.

### **2. Bagi siswa**

- Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pembelajaran seni budaya khususnya pada pembelajaran musik (Bernyanyi).
- Sebagai peningkatan kosa kata para siswa untuk berbahasa Gorontalo

### **3. Bagi Penulis**

Dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran tehnik olah vokal melalui media lagu mayiledungga pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Limboto kabupaten Gorontalo. Dan dapat menambah wawasan.

Sebagai pengetahuan dan pengalaman berharga pada proses penelitian sekali sebagai guru dalam berkreatifitas.